

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Karyawan merupakan faktor terpenting yang menjadi penggerak dalam tercapainya tujuan perusahaan. Demi tercapainya tujuan perusahaan, karyawan harus dapat bekerja dengan baik sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya sehingga dapat memberikan suatu pencapaian target yang sesuai dengan tujuan perusahaan. Untuk mencapai itu semua, perusahaan perlu melakukan penanganan secara khusus terutama tentang permasalahan kedisiplinan kerja karyawan. Kedisiplinan kerja pada karyawan sangat dibutuhkan, karena apa yang menjadi tujuan perusahaan akan sulit dicapai bila tidak ada disiplin kerja yang baik pada karyawan.

Disiplin kerja mencerminkan besarnya rasa tanggung jawab karyawan terhadap tugas-tugas yang diberikan kepadanya. Semakin baik disiplin kerja yang dilakukan oleh karyawan maka akan semakin baik pula hasil kerja yang diberikan karyawan terhadap perusahaan sehingga perusahaan dapat mencapai hasil yang optimal. Sebaliknya jika karyawan tidak memiliki disiplin kerja yang baik maka kemungkinan hasil kerja yang diberikan karyawan tidak dapat tercapai dengan baik secara efektif dan efisien serta sulit bagi perusahaan untuk mencapai hasil yang optimal sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan.

PT Matahari Putra Prima, Tbk Hypermart Lampung merupakan perusahaan yang bergerak dibidang *Retail* yang beralamatkan di jalan RA Kartini No 21 Tanjung Karang Pusat Bandar Lampung. PT Matahari Putra Prima, Tbk Hypermart Lampung memiliki aturan perusahaan yang jelas mengenai waktu kerja, tata tertib kerja dan aturan kedisiplinan yang harus dpatuhi oleh seluruh

karyawan, dan apabila dilanggar oleh karyawan maka akan mendapatkan peringatan dan sanksi dari perusahaan seperti teguran secara lisan, peringatan tertulis baik berupa surat peringatan 1, surat peringatan 2, surat peringatan 3 hingga pemutusan hubungan kerja (PHK) akibat peningkatan surat peringatan.

PT Matahari Putra Prima, Tbk Hypermart Lampung masih menemui kendala dalam menetapkan dan menerbitkan surat peringatan yang tepat untuk pelanggaran yang dilakukan oleh karyawan, karena ada beberapa *departement manager* yang memberi kebijakan sehingga karyawan yang melakukan pelanggaran hanya diberikan teguran lisan, hal ini menyebabkan dalam memberikan surat peringatan tidak akurat. Untuk mengatasi masalah tersebut dapat diselesaikan dengan sistem pendukung keputusan yang dimanapeneliti menggunakan *Simple Additive Weighting* (SAW). SAW adalah metode penjumlahan bobot kinerja setiap objek-objek yang berbeda dan memiliki kesempatan yang sama pada semua kriteria yang dimiliki (Pratiwi, 2016). Metode SAW dapat membantu dalam pengambilan keputusan suatu kasus, akan tetapi perhitungan dengan menggunakan metode SAW ini hanya menghasilkan nilai terbesar yang akan terpilih sebagai alternatif terbaik. Perhitungan akan sesuai dengan metode ini apabila alternatif yang terpilih memenuhi kriteria yang telah ditentukan. Peneliti mengajukan kriteria-kriteria yang dapat membantu dalam perhitungan metode SAW yang berupa kriteria yang bersifat dinamis. Metode SAW ini lebih efisien karena waktu yang dibutuhkan dalam perhitungan lebih singkat (Pratiwi, 2016).

Penelitian ini bertujuan memberikan dan menerbitkan surat peringatan berdasarkan kriteria-kriteria pelanggaran yang telah ditentukan dengan

menggunakan metode SAW. Metode ini dipilih karena mampu menilai tingkat pencapaian hasil kerjaseorang atau sekelompok orang dalam organisasi dalam suatu periode waktutertentu. Proses akhir SAW di peroleh dari proses perankingan yaitu penjumlahan dari perkalian matriks ternormalisasi dengan vector bobot sehingga diperoleh nilai terbesar yang dipilih sebagai alternatif terbaik.Oleh karena itu, perlu adanya suatu sistem yang mendukung dalam proses pemberian surat peringatan karyawan, sehingga dapat dengan tepat menentukan surat peringatan karyawan yang melakukan pelanggaran.

Berdasarkan latar belakang, sebagaimana di uraikan di atas, maka penelitian ini berjudul **“Sistem Pendukung Keputusan Pemberian Surat Peringatan Karyawan Menggunakan Metode *Simple Additive Weighting* (SAW) (Studi Kasus : PT Matahari Putra Prima, Tbk Hypermart Lampung)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang maka rumusan masalahnya yaitu:

1. Bagaimanakah merancang sistem pendukung keputusan pemberian surat peringatan karyawan menggunakan metode *simple additive weighting* pada PT Matahari Putra Prima, Tbk?
2. Bagaimanakah mengimplentasikan metode *simple additive weighting* pada sistem pendukung keputusan pemberian surat peringatanpada PT Matahari Putra Prima, Tbk?

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah penulis membatasi masalah pada:

1. Penelitian ini berfokus pada masalah pemberian surat peringatan karyawan namun hanya fokus pada level staff atau grade 1.
2. Penelitian ini menggunakan metode SAW (*simple additive weighting*).
3. Penelitian ini bermaksud memberikan *support* untuk pengambilan keputusan pihak manajemen agar menghasilkan keputusan yang tepat.
4. Penelitian ini menilai seluruh karyawan yang melakukan pelanggaran.

1.4 Keaslian Penelitian

Keaslian atau keunikan Penelitian ini adalah :

Penelitian ini dilakukan di PT Matahari Putra Prima, Tbk Hypermart Lampung yang akan menghasilkan sistem pendukung keputusan pemberian surat peringatan karyawan, Metode yang digunakan adalah SAW (*simple Additive Weighting*). Peneliti menggunakan metode pengembangan sistem *waterfall* dengan melakukan analisis, desain, pengkodean dan implementasi secara bertahap

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menghasilkan rancangan suatu sistem pendukung keputusan pemberian surat peringatan karyawan menggunakan metode *simple additive weighting* di Hypermart Lampung.

2. Untuk menghasilkan pengembangan sistem pendukung keputusan pemberian surat peringatan karyawan menggunakan metode *simple additive weighting* di Hypermart Lampung.
3. Sistem dapat membantu pihak *Dept Manager* dan bagian Personalia dalam menentukan pemberian surat peringatan karyawan.

1.6 Manfaat / Kontribusi Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Penulis

Mengembangkan wawasan berpikir ilmiah dan kemampuan menganalisis suatu masalah khususnya dalam penelitian yang terkait yaitu suatu sistem pendukung keputusan pendukung keputusan pemberian surat peringatan karyawan menggunakan metode *simple additive weighting* di PT Matahari Putra Prima, Tbk Hypermart Lampung?

2. Bagi Personalia

Hasil penelitian ini diharapkan dapat di implementasikan oleh perusahaan sehingga dapat membantu memberikan keputusan yang akurat berdasarkan perhitungan menggunakan metode *simple additive weighting* untuk pemberian surat peringatan karyawan pada Hypermart Lampung

3. Bagi Universitas Teknokrat Indonesia

Diharapkan hasil penelitian dapat dijadikan jurnal oleh pihak perguruan tinggi sebagai bahan referensi dan informasi bagi mahasiswa lain yang akan melakukan penelitian selanjutnya.